

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Jenis penelitian lapangan (*field Research*). Penelitian lapangan (*field Research*) merupakan jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.⁴⁸ Untuk itu, data primernya merupakan data yang berasal dari lapangan. Sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena-fenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut. Maka dari itu disini peneliti menggunakan jenis penelitian *Field Research*, agar dapat mencari data di lapangan secara detail dan terperinci dengan cara mengamati dari fenomena terkecil yang menjadi acuan titik permasalahan, sampai mengamati fenomena terbesar serta berusaha mencari solusi permasalahan demi kemaslahatan bersama.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif yaitu dengan menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁴⁹ Pendekatan kualitatif ini menghasilkan data deskriptif

⁴⁸ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

⁴⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

dalam bentuk ucapan ataupun tulisan dari perilaku orang-orang yang sedang diamati.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal dalam suatu penelitian, hal ini karena peneliti merupakan salah satu instrument dan kunci dalam menangkap makna dan sebagai alat pengumpul data.⁵⁰ Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan mengamati dan wawancara mendalam, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipatif yang berarti peneliti datang ketempat penelitian tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian dilapangan seorang peneliti harus mengerjakan hal-hal yang terkait dengan persyaratan salah satunya yaitu melakukan penyelidikan dilokasi penelitian untuk menentukan substansi penelitiannya.⁵¹ Penelitian ini akan dilakukan di salah satu penggilingan padi Prambon Kabupaten Nganjuk dan kantor pemasaran PT. Sang Hyang Seri Up Kediri di Jl. Penanggungan Kota Kediri. Alasan penulis melakukan penelitian dilokasi tersebut karena lokasi merupakan objek dari salah satu penggilingan padi dengan sistem pembayaran bekatul hasil penggilingan dan di lokasi inilah peneliti menemukan permasalahan yang dapat dijadikan untuk sebuah penelitian.

D. Sumber data

⁵⁰ Ibid, 121.

⁵¹ Arif Furchan , *Pengantar Penelitian dan pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional. 1982), 50.

Dalam penelitian ini menggunakan dua macam sumber data yang mendukung informasi atau data yang digunakan dalam penelitian, yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.⁵² Data ini diperoleh langsung dari pihak rekanan PT. Sang Hyang Seri Up Kediri sebagaimana sistem upah berupa bekatul hasil penggilingan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan yang didapatkan dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan.⁵³ Sumber tersebut seperti buku, foto, dokumen, jurnal, dan situs internet yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka penulis melakukan penelitian lapangan menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Metode wawancara

Metode wawancara merupakan metode untuk memperoleh keterangan tentang apa yang diteliti dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber. Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi informasi , wawanvara bisa dilakukan tanpa bertatap muka yaitu melalui media telekomunikasi.

b. Metode Observasi

⁵² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, dan Kebijakan publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 132.

⁵³ Ibid, 132.

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati dan mencatat perilaku dan aktifitas dilokasi penelitian.⁵⁴

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dimana penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.⁵⁵ Pada saat peneliti melakukan dokumentasi dapat berupa foto ataupun video yang berkaitan dengan yang diteliti.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, kategori, menjabarkan dalam unit-unit, sintesa data, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dipelajari, dan membuat kesimpulannya supaya mudah dipahami oleh diri sendiri dan atau orang lain.⁵⁶

Dalam hal ini penulis mencoba menganalisis tentang praktik pemberian upah (*ijarah*) penggilingan padi dengan sistem upah bekatul perspektif masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Reduksi data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data, informasi data dari catatan tertulis dilapangan. Mereduksi data berarti meringkas atau merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal

⁵⁴ John W Crewell, *Reseach Design Pendekatan Kualitatif dan Metode Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 2010), 267.

⁵⁵ Herniawati, Model Implementasi Kebijakan Penataan Reklame, 14.

⁵⁶ Bambang Waluyo , *Penelitian Hukum dalam Praktek*, Cet. Ke-3 (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 50.

penting, membuang hal-hal tidak penting. Proses reduksi data ini guna memfokuskan peneliti pada persoalan yang muncul di lapangan.

b. Penyajian data

Yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Hal ini bertujuan menentukan pola yang bermakna, serta memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan kesimpulan

Yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dan menganalisis data dengan terus-menerus pada saat yang dilakukannya pengumpulan data dan atau setelah pengumpulan data. Dilakukan setelah semua data yang didapat telah cukup dan sesuai dengan apa yang diperlukan, kemudian akan disimpulkan secara deskriptif.

G. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan pada data hasil penelitian ini menggunakan derajat kepercayaan atau kredibilitas. Kredibilitas merupakan pembuktian data hasil penelitian sesuai dengan keadaan nyata yang tertulis dalam latar penelitian. Untuk mendapatkan keabsahan data tersebut digunakan teknik pemeriksaan, yaitu: ⁵⁷

- a. Perpanjangan keikutsertaan,
- b. Kekuatan pengamatan,
- c. Triangulasi, yaitu cara pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut guna pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.

⁵⁷ Nusa Putra, Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi (Jakarta: PT. Indeks, 2011), 168.

H. Tahap-tahap penelitian

Penelitian ini mencakup beberapa tahap, yaitu:⁵⁸

a. Tahap sebelum lapangan (Persiapan)

Yaitu menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.

b. Tahap lapangan (Pelaksanaan)

Yaitu pemahaman latar penelitian dan mencari data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data.

c. Tahap analisis data

Yaitu menganalisa yang telah didapat dan pengecekan keabsahan data.

d. Tahap penulisan laporan

Yaitu menyusun hasil penelitian kepada pembimbing dan memberikan hasil konsultasi.

⁵⁸ Burhan Bungin, Analisis Data Penelitian Kuantitatif (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 71.